

ANALISIS BIBLIOMETRIK KISAH PERJUANGAN DAN DEDIKASI : BIOGRAFI KELUARGA HUSEIN JAYADININGRAT

Handika Anggit¹

2288220022

Dibuat Guna Memenuhi Ujian Akhir Semester Kajian Literatur

ABSTRAK

Husein Jayadiningrat lahir di Kramatwatu Serang, Banten, dari keluarga priyayi yang memiliki akar keturunan suku Badui. Keluarga Jayadiningrat dikenal memiliki peran signifikan dalam revolusi di Indonesia. Menurut Nina Consuelo Epton, sejarah lisan keluarga ini mengisahkan bahwa pada pertengahan abad ketujuh belas, leluhur mereka, putra seorang kepala suku Badui, mencari perlindungan di istana Kesultanan Banten. Dia kemudian menikahi putri Sultan, sehingga menjadi pendiri keluarga Djajadiningrat. Keluarga Jayadiningrat, sebagai keturunan suku Badui, terus menunjukkan peranan pentingnya dalam sejarah Indonesia, terutama dalam masa revolusi. Pengaruh keluarga ini terlihat dalam berbagai aspek kehidupan sosial dan politik di Banten dan Indonesia secara keseluruhan. Warisan dan kontribusi mereka tetap dikenang dan dihormati hingga kini, menunjukkan betapa kuatnya ikatan sejarah dan budaya yang dibangun oleh keluarga ini. Melalui prestasi akademik Husein Jayadiningrat dan peranan keluarga Jayadiningrat dalam sejarah Indonesia, kita dapat melihat bagaimana perpaduan antara pendidikan dan tradisi dapat menghasilkan kontribusi yang berarti bagi bangsa. Untuk menghormati kontribusi dan pencapaiannya, sebuah patung Husein Jayadiningrat didirikan di Leiden. Patung ini tidak hanya menjadi simbol penghormatan atas prestasinya dalam bidang akademik, tetapi juga sebagai pengingat akan pentingnya pendidikan dan dedikasi dalam mencapai kemajuan.

Kata Kunci : *Husein Jayadiningrat, Biografi, Family History*

I. PENDAHULUAN

Di balik setiap sejarah gemilang sebuah bangsa, terdapat kisah-kisah inspiratif yang terkadang tersembunyi dari sorotan publik. Salah satu dari kisah tersebut adalah perjalanan hidup dan dedikasi keluarga Husein Jayadiningrat, sebuah nama yang telah menorehkan jejak penting dalam sejarah Indonesia. Keluarga ini bukan hanya sekadar saksi, tetapi juga pelaku aktif dalam berbagai peristiwa penting yang membentuk wajah bangsa ini. Artikel ini bertujuan untuk mengupas lebih dalam biografi keluarga Husein Jayadiningrat, menelusuri jejak langkah mereka dari masa kolonial hingga era kemerdekaan, dan bagaimana mereka berkontribusi dalam membangun negeri ini.

Husein Jayadiningrat, sebagai sosok sentral dalam keluarga ini, lahir pada masa yang penuh dengan tantangan dan gejolak. Di tengah tekanan penjajahan Belanda, ia tumbuh dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Pendidikan yang diperolehnya, baik di dalam maupun luar negeri, membentuknya menjadi seorang intelektual yang disegani. Tidak hanya cerdas secara akademis, Husein juga dikenal sebagai pribadi yang berkarakter kuat dan berintegritas. Pendidikan dan pengalaman hidupnya kemudian menginspirasi generasi berikutnya dalam keluarganya untuk terus berjuang demi kemerdekaan dan kemajuan bangsa.

Kisah perjuangan Husein tidak bisa dipisahkan dari peran keluarganya. Istri dan anak-anaknya turut berkontribusi dalam perjuangan melawan penjajah. Keluarga Jayadiningrat menunjukkan bahwa semangat kebangsaan dan pengorbanan bukan hanya milik para pejuang di medan perang, tetapi juga mereka yang berjuang di balik layar, mendukung dan memastikan roda perjuangan terus berputar. Peran wanita dalam keluarga ini, terutama istrinya, sangat penting dalam mendukung Husein. Mereka bersama-sama membangun kekuatan moral dan intelektual untuk menghadapi segala bentuk penindasan.

Selain perjuangan fisik dan politik, keluarga Husein Jayadiningrat juga terlibat dalam upaya mencerdaskan bangsa. Mereka berperan aktif dalam bidang pendidikan, menyebarkan ilmu pengetahuan, dan membangun kesadaran nasional di kalangan masyarakat. Husein sendiri terlibat dalam berbagai organisasi pendidikan dan kebudayaan yang berusaha meningkatkan taraf hidup dan pemikiran masyarakat Indonesia. Keterlibatannya dalam pendidikan menjadi salah satu warisan paling berharga yang ia tinggalkan untuk bangsa ini.

Dedikasi keluarga Husein Jayadiningrat terhadap pendidikan juga tercermin dari usaha mereka dalam mendirikan sekolah-sekolah dan memberikan beasiswa kepada anak-anak berbakat yang kurang mampu. Mereka percaya bahwa pendidikan adalah kunci untuk membebaskan diri dari belenggu penjajahan dan keterbelakangan. Melalui pendidikan, mereka berharap dapat mencetak generasi penerus yang lebih cerdas, kritis, dan mampu membawa perubahan positif bagi Indonesia. Upaya ini terbukti berhasil, banyak murid-murid yang dididik oleh keluarga Jayadiningrat kemudian menjadi tokoh-tokoh penting dalam sejarah Indonesia.

Namun, perjuangan keluarga ini tidak

selalu berjalan mulus. Mereka menghadapi berbagai rintangan dan ancaman dari pemerintah kolonial yang merasa terancam oleh gerakan mereka. Penahanan, pengawasan ketat, dan intimidasi menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari mereka. Meski demikian, semangat perjuangan mereka tidak pernah padam. Keluarga Jayadiningrat terus melangkah maju dengan keberanian dan tekad yang kuat, menunjukkan bahwa ketidakadilan dan penindasan hanya dapat dilawan dengan persatuan dan keteguhan hati.

Perjalanan hidup keluarga Husein Jayadiningrat adalah cerminan dari semangat juang bangsa Indonesia. Mereka mengajarkan bahwa perjuangan untuk kemerdekaan dan keadilan bukan hanya tugas satu generasi, tetapi warisan yang harus diteruskan dan diperjuangkan oleh setiap generasi. Kisah mereka memberikan pelajaran berharga tentang arti dari pengorbanan, dedikasi, dan cinta tanah air. Hingga saat ini, jejak langkah mereka tetap menjadi inspirasi bagi banyak orang.

Keluarga Husein Jayadiningrat tidak hanya dikenal karena perjuangan mereka melawan penjajah, tetapi juga karena kontribusi mereka dalam membangun masyarakat yang lebih adil dan beradab. Mereka terus aktif dalam berbagai kegiatan sosial, budaya, dan kemanusiaan. Melalui yayasan-yayasan dan organisasi yang mereka dirikan, keluarga ini berusaha untuk terus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Dedikasi mereka dalam membantu sesama dan membangun bangsa tidak pernah surut, bahkan setelah Indonesia merdeka.

Warisan keluarga Husein Jayadiningrat adalah bukti nyata bahwa perjuangan dan dedikasi tidak mengenal akhir. Setiap langkah mereka dalam sejarah adalah bentuk pengabdian yang tulus kepada bangsa dan negara. Melalui artikel ini, kita diharapkan dapat lebih mengenal dan menghargai jasa-jasa mereka, serta

mengambil inspirasi dari semangat juang dan dedikasi yang mereka tunjukkan. Kisah keluarga Husein Jayadiningrat adalah pengingat bahwa setiap kita memiliki peran

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka (*literature review*) dengan pendekatan bibliometric. Tinjauan pustaka harus dilakukan dengan menggunakan metode sistematis, eksplisit dan dapat direproduksi (Fink, 2005; Garza- Reyes, 2015), atau metode pemetaan pikiran yang menekankan batas pengetahuan (Tranfield et al., 2003). Analisis bibliometri adalah pendekatan untuk memeriksa evolusi dari domain penelitian, termasuk topik dan penulis, berdasarkan struktur sosial, intelektual, dan konseptual disiplin ilmu (Donthu et. al, 2020). Analisis bibliometrik umumnya digunakan dalam disiplin ilmu dan berfokus pada studi kuantitatif makalah jurnal, buku, atau jenis komunikasi tertulis lainnya (Heersmink et al., 2010).

Metode analisis bibliometrik dalam penelitian ini digunakan dengan lima langkah yang diperkenalkan oleh Fahimnia et al. (2015). Kelima langkah tersebut meliputi pendefinisian kata “Husein Jayadiningrat” sebagai kunci pencarian awal (*Defining Search Keywords*), hasil pencarian awal (*Initial Search Result*), penyempitan hasil pencarian (*Refinement of the Search Results*), kompilasi statistik pada data awal (*Compiling Statistics on the Initial Data*), dan analisis data (*Data Analysis*).

1. Defining Search Keywords

Penelusuran literatur dilakukan pada juni 2024, menggunakan kata kunci 'Family History'. Software PoP dengan database dari Google Scholar digunakan untuk mengumpulkan data. Pada awalnya, kami memasukkan *query* ke dalam perangkat lunak PoP, menggunakan kata

dalam membangun masa depan bangsa yang lebih baik.

II. METODE PENELITIAN

kunci 'Family History, dan menetapkan ketentuan khusus untuk 'jurnal'. Kami mengecualikan surat kabar, majalah, buku, resensi buku, bab buku, dan apapun yang bukan merupakan artikel ilmiah yang sudah dipublikasi.

2. Initial Search Results

Tabel 1 menunjukkan daftar sepuluh artikel teratas yang diidentifikasi oleh PoP (*Unrefined Search*).

3. Refinement Of The Search Results

Kami mengeluarkan artikel yang tidak sesuai untuk kriteria *screening*, Tabel 2 menunjukkan hasil dari proses ini. Referensi dari artikel yang tampaknya penting memenuhi persyaratan. Dari 200 artikel awal, kami menarik 34 artikel. Setelah memeriksa judul dan abstrak, 166 artikel dikeluarkan karena berbagai alasan. Tabel 3 menunjukkan perbandingan data metrik dari pencarian awal dan pencarian halus.

4. Compiling Statistics On The Initial Data

Pencarian yang dihasilkan setelah perbaikan kemudian diunduh, disimpan dalam aplikasi Mendeley dan diekspor ke format RIS untuk memasukkan semua informasi penting yang terkait dengan makalah, termasuk judul, nama penulis, abstrak, kata kunci dan spesifikasi jurnal (jurnal publikasi, tahun publikasi, volume, terbitan, dan halaman).

Tabel 1. 10 Artikel Teratas yang Diidentifikasi oleh PoP (*Unrefined Search*)

Penulis	Judul	Cited by
T, Frisell	Family history of rheumatoid arthritis: an old concept with new developments	139
W. C, Shao	Association of Family History With Incidence and Outcomes of Aortic Dissection	43
H, Nasution	Pembaharuan Hukum Keluarga Islam Tentang Usia Perkawinan di Indonesia (Studi Atas Undang-undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan)	35
P, Burke	Sejarah dan Teori sosial	402
H, Kurniawan	Kepingan Narasi Tioghoa indonesia : The Untold Histories	11
A, Rajafi	Sejarah Pembentukan dan Pembaruan Hukum Keluarga Islam di Nusantara	33
S, Mulyati	Tasawuf Nusantara : Rangkaian Mutiara Sufi Terkemuka	193
M, Arif	Studi Islam dan Dinamika Global	27
Firman, F.	Nasionalisme Soekarno dan Konsep Kebangsaan Musafir Jawa	29
DI, Nurhhohman, E, Sudarmilah	Edugame Sejarah Islam Masuk Indonesia	15

Tabel 2. Hasil *Screening* Artikel

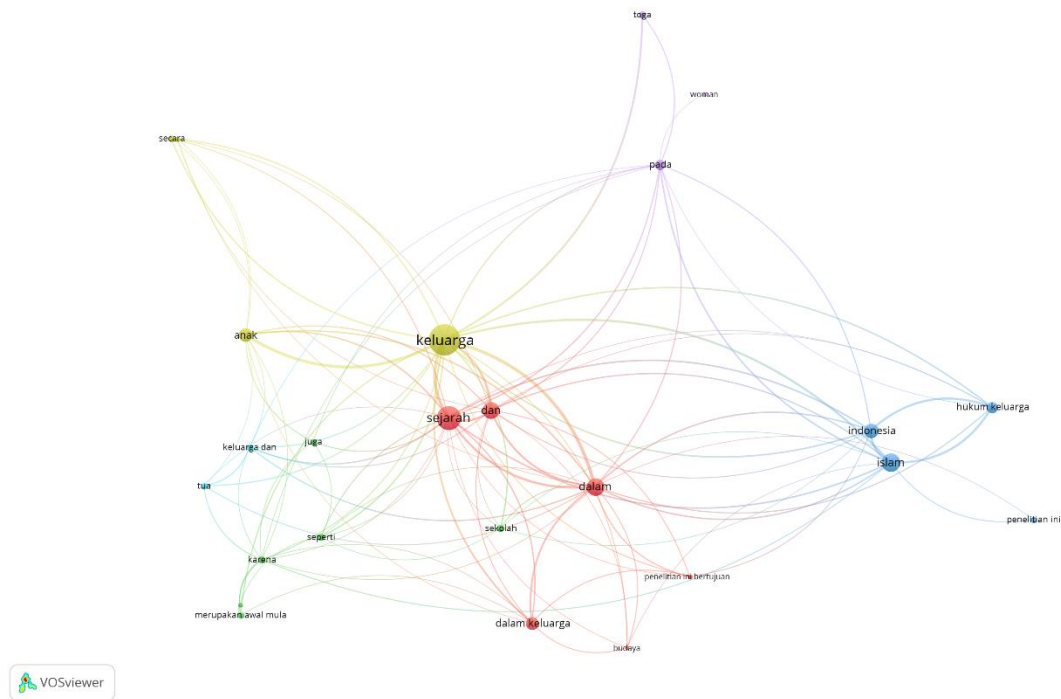
<i>Search Screening</i>	Jumlah Artikel
Tidak Relevan (Topik Pendidikan)	72
Non-sosial and history Topics	41
Unidentified/citation link only	20
Bukan Jurnal	33
Topik sosial dan history	34
Total	200

Tabel 3. Matriks Perbandingan

Matriks Data	<i>Initial Search</i>	<i>Refinement Search</i>
Kata Kunci	Jurnal, Sejarah keluarga	Jurnal, Husein Jayadiningrat
Sumber	Google Scholar	Google Scholar
Artikel	200	45
<i>Citation</i>	7586	370
<i>Cites</i> Pertahun	842	41
<i>Cites</i> Perartikel	37.93	8.22
Penulis Perartikel	1.43	1.20

Makalah ini menyajikan analisis bibliometrik untuk kata kunci 'Sejarah Keluarga' untuk kemudian pencarian disempitkan pada bisang 'Bisnis dan Manajemen' dari database Google Scholar. Analisis bibliometrik dalam makalah ini menggunakan aplikasi PoP dan memperoleh 200 artikel hasil pencarian awal dengan 37,93 sitasi (37,93 sitasi/tahun). Penyempitan hasil pencarian berdasarkan kategori yang telah ditentukan menyisakan 34 artikel.

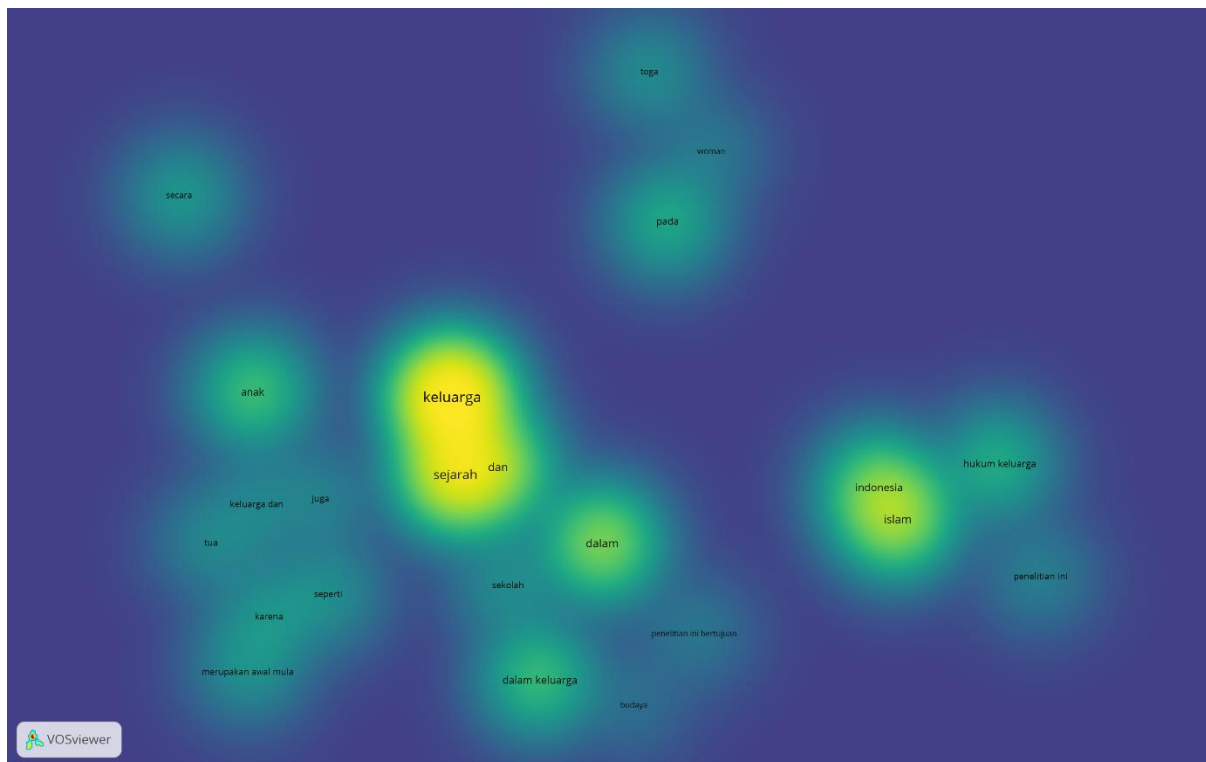
III. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Visualisasi Peta trend Penelitian

keluarga, dan, penelitian ini bertujuan, serta sejarah, Cluster kedua dengan demikian, juga, karena, merupakan awal mula, sekolah, seperti, lalu cluster ketiga ada hukum keluarga, indonesia, islam, penelitian ini, dilanjut dengan cluster ke empat ada anak, keluarga, secara, dan selain, cluster kelima pada, toga, woman, dan cluster terakhir yaitu cluster ke enam

keluarga dan, tua.



Gambar 2. Visualisasi kedalaman (*Density*) trend Penelitian

Tujuan utama dari sejarah keluarga Husein Jayadiningrat adalah untuk mengabadikan dan menghargai kontribusi mereka terhadap perjuangan kemerdekaan Indonesia serta pembangunan bangsa di berbagai bidang. Mengisahkan perjalanan hidup keluarga ini memberikan kita wawasan mendalam tentang peran penting yang mereka mainkan dalam melawan penjajahan, memperjuangkan keadilan sosial, dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan menelusuri jejak mereka, kita tidak hanya mengenang jasa-jasa mereka, tetapi juga mendapatkan inspirasi dari semangat juang dan dedikasi yang mereka tunjukkan dalam berbagai aspek kehidupan, baik politik, pendidikan, maupun sosial.

Selain itu, sejarah keluarga Husein Jayadiningrat bertujuan untuk memperlihatkan bagaimana nilai-nilai

perjuangan dan pengabdian dapat diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Kisah mereka menunjukkan bahwa semangat kebangsaan dan keinginan untuk memperbaiki nasib bangsa bukanlah sesuatu yang muncul secara tiba-tiba, tetapi dibangun dan dipupuk melalui pendidikan, pengalaman, dan lingkungan keluarga. Dengan memahami bagaimana nilai-nilai ini ditransmisikan, kita dapat belajar tentang pentingnya peran keluarga dalam membentuk karakter dan semangat juang generasi muda.

Tujuan lainnya adalah untuk memberikan penghargaan yang layak kepada para anggota keluarga Husein Jayadiningrat yang mungkin selama ini kurang dikenal oleh publik. Meskipun mereka tidak selalu berada di garis depan sejarah, kontribusi mereka tetap signifikan dalam berbagai upaya memperjuangkan kemerdekaan dan

memajukan bangsa. Dengan menyoroti kisah mereka, kita berharap dapat memberikan apresiasi yang sepadan terhadap dedikasi dan pengorbanan mereka, sekaligus menginspirasi generasi sekarang dan mendatang untuk terus berjuang demi cita-cita mulia yang sama.

IV. KESIMPULAN DAN KETERBATASAN kesimpulan

Penelitian ini meninjau 34 artikel dengan tema yang berkaitan dengan Family History pada bidang sosial dan history. Artikel dikumpulkan dari database Google Scholar menggunakan software PoP. 34 artikel merupakan hasil *screening* dari 200 artikel pada awal pencarian. Penyempitan hasil pencarian berdasarkan kategori yang telah ditentukan menyisakan 34 artikel.

Kesenjangan dalam studi ini menunjukkan arah untuk agenda penelitian dimasa depan dalam topik Family History dan dampaknya pada bidang Sosial dan History, serta rekap dan dukungan temuan penting dari tinjauan tersebut. Secara keseluruhan, topik penelitian ini berada

pada tren yang meningkat, dengan perhatian khusus diperlukan untuk lebih banyak kolaborasi penelitian antar sub-topik seperti kegagalan usaha, produktivitas karyawan, turnover, budaya organisasi, dan sebagainya.

Keterbatasan

Studi saat ini memiliki setidaknya dua keterbatasan. Pertama, studi ini didasarkan pada sekumpulan kata kunci yang terbatas dan juga berpotensi dibatasi oleh database yang digunakan untuk mengumpulkan artikel. Kedua, meskipun penelitian ini menggunakan alat formal seperti aplikasi PoP, VOSviewer, dan Mendeley, penilaian subjektif oleh penulis masih bisa mengarah pada pengenalan kesalahan.

Penelitian selanjutnya lebih baik jika menggunakan ukuran sampel yang lebih besar dengan memperluas kata kunci yang digunakan dan database yang diakses. Selain itu, perbandingan hasil analisis menggunakan perangkat lunak analisis bibliometrik yang berbeda (seperti BibExcel dan HistCite) juga direkomendasikan.

V. REFERENSI

Abdi Supriyanto dkk, 2009, *Potret Pemenuhan Hak Atas Pendidikan dan Perumahan di Era Otonomi Daerah : Analisis, Situasi Di Tiga Daerah*, Yogyakarta: PUSHAM UII.

Anonim, 1995, *Risalah Sidang Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Republik Indonesia (BPUPKI) – Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) 28 Mei-22 Agustus 1945*, Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.

ad-Dimyathi, As-Sayyid al-Bakri bin al-Sayyid Muhammad Syathan., *Hasyiyah*

I'alah at-Thalibin, Indonesia: al-Haramin, 2001.

Ahmad, Amrullah, dkk., *Dimensi Hukum Islam dalam Sistem Hukum Nasional*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996.

al-Qaththan, Manna', *Tarikh at-Tasyri' al-Islami*, Kairo: Maktabah Wahbah, t.thar-Razi, Fakhr ad-Din., *Mafatih al-Ghaib*, Beirut: Dar al-Fikr, 1995.

ath-Thabari, Abu Ja'far Muhammad ibn Jarir., *Jami' al-Bayan 'an Ta'wil al-Qur'an*, Beirut: Dar al-Fikr, 1988.

Dahlan, Abd. Rahman., *Ushul Fiqh*, Jakarta: Amzah, 2010.

- Makruf, Jamhari, dan Lindsey, Tim, (ed.), *Hukum Keluarga, Pidana & Bisnis: Kajian Perundang-undangan Indonesia, Fikih dan Hukum Internasional*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Mansur, "Kontekstualisasi Gagasan Fiqh Indonesia T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy; Telaah atas Pemikiran Kritis Yudian Wahyudi", *ASY-SYIR'AH Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, Vol. 46, No. 1, Januari-Juni 2012.
- Mukri, Moh., "Dinamika Pemikiran Fikih Mazhab Indonesia: Perspektif Sejarah Sosial", *Analisis*, Vol. XI, No. 2, Desember 2011.
- Nasution, Khoiruddin., "Arah Pembangunan Hukum Keluarga Islam Indonesia: Pendekatan Integratif dan Interkonektif dalam Membangun Keluarga Sakinah", *ASY-SYIR'AH Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, Vol. 46, No. 1, Januari - Juni 2012.
- Shiddieqy, Hasbi Ash., *Syari'at Islam Menjawab Tantangan Zaman*, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1961.
- Shihab, Muhammad Quraish., *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2000.
- Simorangkir dan Sastropranoto, Woerjono., *Pelajaran Hukum Indonesia*, Jakarta: Gunung Agung, 1957.
- Soewondo, Nani., *Kedudukan Wanita Indonesia dalam Hukum dan Masyarakat*, Jakarta: Timun Mas, 1968.
- Sudiyat, Iman., *Hukum Adat: Sketsa Asas*, Yogyakarta: Liberty, 1981.
- Summa, M. Amin., *Hukum Keluarga Islam di Dunia Islam*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004.
- Tim Puspar UGM (Peny.), *Wawasan Budaya Untuk Pembangunan: Menoleh Kearifan Lokal*, Yogyakarta: Pilar Politika, 2004.
- Utrecht, Pengantar dalam *Hukum Indonesia*, Jakarta: Balai Buku Indonesia, 1953.
- Wahyudi, Yudian K., *Ushul Fikih versus Hermeneutika: Membaca Islam dari Kanada dan Amerika*, Yogyakarta: Pesantren Nawesea Press, 2007.